



**EKOTEOLOGI LEONARDO BOFF DAN RELEVANSINYA BAGI
PENANGANAN KRISIS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

FREDERICK DENNIS HAYON

NIM/NIRM : 211022/ 21.07.54.0717.R.


INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Theologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Pada Tanggal
7 Desember 2023**

**Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Program Magister Prodi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

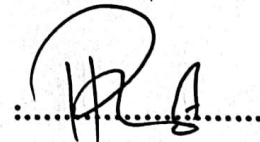

Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

**1 Moderator : Adrianus Y. Mai, S. Fil.,
B. Theol., B. Min.**


.....

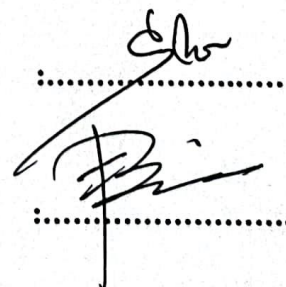
2 Penguji I : Dr. Puplius Meinrad Buru


.....

3 Penguji II : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.


.....

4 Penguji III : Dr. Felix Baghi


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederick Dennis Hayon

NIM/NIRM : 211022/ 21.07.54.0717.R.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **Ekoteologi Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Penanganan Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas Tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan

Frederick Dennis Hayon

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederick Dennis Hayon
NIRM : 211022/ 21.07.54.0717.R.

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **EKOTEOLOGI LEONARDO BOFF DAN RELEVANSINYA BAGI PENANGANAN KRISIS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Oktober 2023

Yang menyatakan

Frederick Dennis Hayon

KATA PENGANTAR

Ekoteologi yang dikembangkan Leonardo Boff adalah suatu ekoteologi pembebasan. Setelah bergelut dengan teologi pembebasan, ia menyadari bahwa bukan hanya orang-orang miskin dan tertindas yang perlu dibebaskan, tetapi juga alam. Sejak tahun 1990-an para teolog pembebasan di Amerika Latin telah menyadari bahwa pihak yang menindas sesama manusia adalah pihak yang sama yang menindas alam. Konteks ini membuat Boff berupaya membebaskan alam dengan ekoteologinya.

Tesis ini merupakan tanda keprihatinan penulis terhadap situasi lingkungan hidup di Indonesia yang terus merosot. Setiap orang, dengan kapasitasnya masing-masing, sudah selayaknya memperhatikan lingkungan hidup di sekitarnya. Upaya untuk menjaga lingkungan hidup merupakan usaha bersama. Paus Fransiskus dalam *Laudato Si'* menekankan bahwa upaya merawat bumi bukanlah upaya orang tertentu, melainkan upaya semua umat manusia. Semua orang harus ambil bagian dalam solidaritas bersama untuk menjaga rumah semua manusia: bumi. Kalau solidaritas ini dapat diperkuat, maka niscaya bumi dapat selamat. Inilah yang coba digagas dalam tesis ini, yakni upaya untuk membumikan spiritualitas panenteisme yang nyatanya telah termakhtub dalam kearifan-kearifan lokal di Indonesia.

Dalam proses penyusunan tesis yang berjudul “Ekoteologi Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Penanganan Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia” ini, ada banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih yang mendalam. Pertama-tama penulis hendak mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan kasih karunia-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Beberapa yang perlu disebutkan di sini ialah:

- 1) Serikat Sabda Allah (SVD), karena memberi penulis kesempatan untuk menyelesaikan program studi teologi kontekstual pada jenjang pascasarjana;

- 2) Keluarga yang selalu mendukung dalam baik atau tidak baiknya waktu: Bpk. Raphael Dadu Hayon, Ibu Antonia Bergitha Yuniar, Devy Hayon, Dimas Hayon, Dandy Hayon, serta keluarga besar;
- 3) Para Pembimbing, Penguji, dan Moderator tesis ini: P. Dr. Georg Kirchberger, SVD yang membimbing penulis sampai akhir hayatnya, P. Dr. Puplius Meinrad Buru, SVD, P. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic., P. Dr. Felix Baghi, SVD, dan P. Yohanes Mai, SVD;
- 4) Keluarga besar Unit Be. Maria Helena Stollenwerk, teman-teman Angkatan, Fr. Aplonius Dajong, SVD yang menjadi teman diskusi, Fr. Rano Mare, SVD dan Saudara Erick Nggae yang memberi pelbagai catatan, serta Keluarga Besar Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas segala dukungan dan bantuan yang tiada terperikan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik maupun saran terhadap tesis ini diperlukan demi pengembangan tesis ini.

Ledalero, 10 Oktober 2023

Penulis

ABSTRAK

Frederick Dennis Hayon 21.1022/ 21.07.54.0717.R. **Ekoteologi Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Penanganan Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tesis ini bertujuan untuk (1) memahami pemikiran Leonardo Boff tentang Ekoteologi, (2) mengetahui situasi krisis lingkungan hidup di Indonesia, dan (3) memahami relevansi ekoteologi Leonardo Boff dalam upaya penanganan krisis lingkungan hidup di Indonesia.

Pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah analisis kualitatif. Sementara pengumpulan data dibuat dengan metode studi pustaka. Penulis mengumpulkan pelbagai materi yang sesuai, menganalisisnya, dan membentuknya menjadi suatu tulisan ilmiah yang padu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat, ada beberapa kesimpulan yang bisa dibuat. *Pertama*, ekoteologi Leonardo Boff merupakan suatu ekoteologi pembebasan. Alam yang tertindas oleh ulah manusia mesti dibebaskan. Pembebasan itu berpuncak pada revolusi spiritual yang kemudian termanifestasi dalam tindakan manusia, sehingga setiap tindakan manusia merupakan perwujudnyataan spiritualitas yang benar yaitu mistisisme panenteisme, yakni manusia merasa menjadi bagian dari alam. Spiritualitas ini memberi respek terhadap ciptaan lain dan terhadap Allah Pencipta, sehingga rusaknya relasi antara manusia dengan alam dan dengan Pencipta karena ketidakpedulian manusia dalam mengeksploitasi alam dapat terpulihkan. *Kedua*, krisis lingkungan hidup di Indonesia akan semakin memburuk dari waktu ke waktu dan terancam tidak dapat dipulihkan. Data menunjukkan bahwa alam Indonesia masih belum dikelola secara tepat, sehingga kerusakan demi kerusakan terus merajalela. Kerusakan-kerusakan itu akan semakin masif dan merugikan masyarakat. *Ketiga*, ekoteologi Boff merupakan ekoteologi yang berbasis ajaran Gereja Katolik, sehingga pertama-tama relevan terhadap umat Katolik di Indonesia. Nilai-nilai yang ditekankan dalam ekoteologi Boff mesti ditanamkan dalam diri setiap umat Katolik, dan dari situ umat Katolik menginisiasi dialog kehidupan dan dialog aksi dengan umat beragama lain. Dengan cara inilah ekoteologi Boff relevan terhadap upaya penanganan krisis lingkungan hidup di Indonesia.

Kata Kunci: Ekoteologi, Leonardo Boff, Krisis Lingkungan Hidup, Panenteisme, Dialog

ABSTRACT

Frederick Dennis Hayon 21.1022/ 21.07.54.0717.R. **Ecotheology of Leonardo Boff and Its Relevance for The Solving of Environmental Crisis in Indonesia.** Thesis. Contextual Theology Postgraduate Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2023.

This thesis aims to (1) understand the thought of Leonardo Boff on Ecotheology, (2) know the environmental crisis in Indonesia, (3) understand the relevance of ecotheology of Leonardo Boff in terms of solving the environmental crisis in Indonesia.

The approach used in this study is qualitative analysis, while literature study method is used in order to collect data. The writer compiles all the materials related to the topic of this study, then making an analysis on all those materials, and lastly make it as a comprehensive scientific writing.

Based on the result of this research, there are some conclusions, *the first*, ecotheology of Leonardo Boff is a liberation ecotheology. Nature exploited by human should be liberated. The highest level of the liberation is spiritual revolution, which is manifested in human real action, so every single action of human is manifestation of right spirituality namely panentheism mysticism, human is part of nature. This spirituality respects the whole other creatures and God the Creator as well, so the broken relation between human and the nature as well as with The Creator because of exploitation toward the nature committed by the human could be restored. *The second*, the environmental crisis in Indonesia would be getting worse day by day which is in threat that it might be difficult to be recovered. Data shows that the nature of Indonesia is not being managed in a proper way, that further causes a lot of damages everywhere. These damages would be more massive and bring negative impact to the society. *The third*, Boff's ecotheology is an ecotheology based on the Catholic Church dogma, so in the very first place it is relevant to the Catholic people, specifically of Indonesia. All the values emphasized in Boff's ecotheology should be strongly put into the self of all the Catholic people, and from this point they initiate both dialogue of life and dialogue of action with people of any other religion. In this sense, the ecotheology of Leonardo Boff is truly relevant in order to solve the environmental crisis in Indonesia.

Key Words: Ecotheology, Leonardo Boff, Environmental Crisis, Panentheism, Dialogue

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Literatur	9
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penulisan.....	12
1.5 Manfaat Penulisan.....	12
1.6 Metode Penulisan.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II Ekoteologi Leonardo Boff	15
2.1 Biografi Leonardo Boff	15
2.2 Karya-karya dan Penghargaan Leonardo Boff	19
2.3 Horizon Teologis Leonardo Boff	22
2.3.1 Tradisi Fransiskan	23
2.3.2 Teologi Eropa	24
2.3.3 Teologi Pembebasan	24
2.3.4 Diskursus Ekologis	25
2.4 Tiga Kategori Pemikiran Leonardo Boff	25
2.4.1 Humanisme Kristen Liberal (1970-1975)	26
2.4.2 Teologi Pembebasan Amerika Latin (1975-1992)	27
2.4.3 Ekoteologi (1992-)	28
2.5 Teologi Pembebasan Leonardo Boff	29
2.5.1 Tiga Model Mediasi	32
2.5.1.1 Mediasi Sosio Analisis (<i>Seeing</i>)	32

2.5.1.2 Mediasi Hermeneutis (<i>Judging</i>)	33
2.5.1.3 Mediasi Pastoral Praktis (<i>Acting</i>)	34
2.5.2 Yesus Kristus: Sang Pembebas	36
2.6 Ekoteologi Leonardo Boff	37
2.6.1 Kosmogogenesis	38
2.6.2 Manusia (Antropogenesis)	42
2.6.3 Ekologi	44
2.6.4 Ekologi-ekologi komprehensif	46
2.6.4.1 Ekologi Lingkungan Hidup.....	47
2.6.4.2 Ekologi Politik dan Sosial.....	48
2.6.4.3 Ekologi Mental.....	49
2.6.4.4 Ekologi Spiritual (<i>Deep Ecology</i>).....	51
2.6.5 Potret Krisis Ekologis dalam Perspektif Leonardo Boff	51
2.6.6 Akar Krisis Ekologis	55
2.6.6.1 Enam Akar Krisis Ekologis	55
2.6.6.2 Penyebab Kunci	63
2.6.7 Ekoteologi Pembebasan	66
2.6.8 Revolusi Spiritualitas: Menuju Mistisisme sebagai Spiritualitas Tertinggi	74
2.7 Kesimpulan	83
BAB III Potret Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia	96
3.1 Gambaran Singkat Indonesia	96
3.2 Potret Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia	98
3.2.1 Lingkungan Hidup	99
3.2.2 Uraian Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia	101
3.2.2.1 Kerusakan Lingkungan Hidup	101
3.2.2.2 Pencemaran Lingkungan Hidup	107
3.2.2.3 Kepunahan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	113
3.2.2.4 Kekacauan Iklim	119
3.2.3 Faktor-faktor Terjadinya Krisis Lingkungan Hidup	121
3.3 Upaya-upaya Penanganan Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia	126
3.3.1 Gambaran Singkat Regulasi Negara terkait Lingkungan Hidup.....	127
3.3.2 Program-program Pemerintah.....	129

3.3.3 LSM-LSM yang Berupaya Menangani Krisis Lingkungan Hidup	134
3.3.3.1 Yayasan Indonesia Cerah	135
3.3.3.2 Komunitas E-WasteJR	136
3.3.3.3 Hutan Itu Indonesia	137
3.3.3.4 Garda Pangan	138
3.3.3.5 <i>Trash Hero</i> Indonesia	139
3.3.3.6 Konservasi Indonesia	140
3.3.4 Upaya Gereja Katolik Indonesia untuk Mengatasi Krisis Lingkungan Hidup	142
3.4 Kesimpulan: Mendengarkan Jeritan Alam Indonesia	146
Bab IV Relevansi Ekoteologi Leonardo Boff bagi Penanganan Situasi Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia	149
4.1 Relevansi Ekoteologi Leonardo Boff dalam Upaya Penanganan Krisis Lingkungan Hidup di Indonesia	149
4.1.1 Tahap Pertama: Interaksi dengan Tangisan Kaum Miskin dengan Melihat (<i>seeing</i>), Merasakan (<i>feeling</i>), dan Mengalami Situasi Penindasan (<i>suffering</i>)	150
4.1.2 Tahap Kedua: Menganalisis Dosa-dosa Ekologis dan Penyebab-penyebabnya	151
4.1.3 Tahap Ketiga: Aksi Transformatif	153
4.1.3.1 Dekonstruksi Posisi Manusia Indonesia	153
4.1.3.2 Pemulihan Relasi antara Manusia dengan Alam dan dengan Allah: Revolusi Spiritualitas menuju Panenteisme dan Revitalisasi Kearifan Lokal Indonesia	155
4.1.3.3 Kepedulian (<i>care</i>)	162
4.1.3.4 Ekoteologi Leonardo Boff sebagai <i>counterculture</i> Budaya Dominan: Konsumerisme vs Kesederhanaan (<i>simplicity</i>)	164
4.1.3.5 Pendalaman Ekologi-ekologi Komprehensif	166
4.1.3.6 Gereja Berekoteologi secara Sinodal	168
4.1.3.7 Menuju Eko-pastoral	169
4.1.4 Tahap Keempat: Momen Merayakan Harapan	170
4.2 Pelaksanaan Ekoteologi Leonardo Boff dalam Dialog Antar Agama di	

Indonesia	171
4.3 Kesimpulan	175
Bab V Penutup	179
5.1 Kesimpulan	179
5.2 Saran.....	185
Daftar Pustaka.....	187
Glosarium	204